

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan desain laporan tugas akhir**

Jenis studi kasus dan desain laporan asuhan berkesinambungan yang digunakan pada ibu hamil, bersalin dan masa nifas adalah metode deskriptif dan jenis metode deskriptif yang digunakan yaitu studi kasus yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan (Noor Juliansyah, 2011).

Jenis asuhan pada kasus ini adalah asuhan kebidanan secara komprehensif yang dimulai ibu hamil trimester 3 dengan usia kehamilan 29 minggu 4 hari kemudian ibu bersalin, masa nifas dan memberikan asuhan pada bayi baru lahir.

Studi kasus adalah uraian dan penjelasan yang komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program atau suatu situasi (Mulyana, 2010).

#### **B. Komponen asuhan berkesinambungan**

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan, yaitu:

1. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan pada Ny.U umur 22 tahun dimulai dari umur kehamilan 29 minggu 4 hari dengan kunjungan ANC sebanyak 4 kali
2. Asuhan persalinan: asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I hingga kala IV dengan melakukan observasi pada kala I, pertolongan persalinan pada kala II dan III dan Observasi 2 jam pada kala IV.
3. Asuhan nifas: asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu setelah bersalin sampai kunjungan nifas ketiga
4. Asuhan bayi baru lahir: memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai kunjungan neonatus ketiga.

### **C. Tempat dan waktu**

#### 1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Saumi Fijriyah, Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul.

#### 2. Waktu pelaksanaan

Pelaksanaan studi kasus ini pada bulan Januari 2019 sampai bulan April 2019.

### **D. Objek Laporan Tugas Akhir**

Obyek yang digunakan untuk studi kasus ini adalah Ny.U umur 22 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> umur kehamilan 29 minggu 4 hari di PMB Saumi Fijriyah, Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul.

### **E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Alat Pegumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam laporan tugas akhir antara lain:

Tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, termometer, dan jam.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

##### a. Metode Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan Informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subjektif ibu hamil yang meliputi : biodata ibu, riwayat menstruasi, riwayat KB, Riwayat obstetri, penyakit, pola makan, aktifitas, riwayat pernikahan, menggali pengetahuan ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas dan bayi melalui kuesioner.

##### b. Metode Observasi

Yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi yang dilakukan oleh penulis secara langsung.

### c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan salah satu cara untuk mengetahui gejala atau masalah kesehatan yang dialami oleh pasien. Pemeriksaan fisik bertujuan untuk mengumpulkan data tentang pasien, menambah informasi, menyangkal data yang di peroleh dari riwayat pasien, mengidentifikasi masalah pasien, menilai perubahan status pasien dan mengevaluasi pelaksanaan tindakan yang telah di berikan. Pada saat melakukan kunjungan ditenga kesehatan penulis melakukan pemeriksaan fisik secara *head to toe*, menanyakan keluhan pasien dan diberikan konseling yang sesuai dengan kebutuhan pasien.

### d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah suatu pemeriksaan medis meliputi pemeriksaan laboratorium, dan USG yang dilakukan atas indikasi tertentu berguna untuk memperoleh keterangan yang lebih lengkap dan untuk membantu menegakkan diagnosa. Pemeriksaan penunjang yang dilakukan pada Ny. U yaitu pemeriksaan Hb dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2018 di Puskesmas Kasihan II, Usia kehamilan 8 minggu 2 hari dengan hasil 13,9 g%. Pemeriksaan Hb yang kedua dilakukan pada tanggal 30 Januari 2019 di Puskesmas Kasihan II, Usia kehamilan 30 minggu 3 hari dengan hasil 11,4 g% dan pemeriksaan USG.

## F. Prosedur Penelitian

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di .PMB Saumi Fijriyah
  - 1)Mengisi form kesediaan bidan untuk studi kasus di PMB Saumi Fijriyah pada tanggal 24 Desember 2018
  - 2)Melakukan studi pendahuluan di PMB Saumi Fijriyah pada tanggal 24 Desember 2018.

- 3) Melalui media sosial whatsapp pada tanggal 4 Januari 2019 menghubungi Ny.U untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus.
  - 4) Meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 4 Januari 2019.
- b. Meminta surat ke PPPM untuk pengambilan data di PMB Saumi Fijriyah (B/441/PPPM/II/2019).
  - c. Mengantar surat tembusan dari kampus untuk BAPEDA Bantul (B/440/PPPM/II/2019).
  - d. Mengantar surat tembusan dari BAPEDA Bantul (070/Reg/0437/D3/2019) untuk PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Kesbangpol, Dinkes Bantul, dan PMB Saumi Fijriyah.
  - e. Kunjungan ANC telah dilakukan 3 kali dimulai dari usia kehamilan 29 minggu 4 hari.
  - f. Kunjungan ANC telah dilakukan 3 kali dengan hasil sebagai berikut:
    - 1) Kunjungan pertama dilakukan di rumah Ny.U pada tanggal 23 Januari 2019 dengan hasil sebagai berikut:
 

S : Ibu mengatakan merasa cemas menghadapi persalinan dan takut jika tidak bisa melahirkan secara normal. HPHT: 1 Juli 2018, HPL: 8 April 2019, UK: 29 minggu 4 hari.

O : BB: 50 kg ( $IMT: 50/2,317^2 = 21,5$ ). BB sebelum hamil 47 kg. Tinggi badan: 154 cm. LILA: 27 cm (Non KEK). Pengukuran TTV: TD: 110/70 mmHg, S: 36,8°C,

N: 81/menit, R: 20x/menit. Pemeriksaan Hb dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2018 di Puskesmas Kasihan II, Usia kehamilan 8 minggu 2 hari dengan hasil 13,9 g%.

A : Ny.U usia 22 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 29 minggu 4 hari dengan kehamilan normal di PMB Saumi Fijriyah.

P :

- a) Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan fisik yang telah dilakukan: Pengukuran TTV: TD: 110/70 mmHg, S: 36,8°C, N: 81/menit, R: 20x/menit. Kondisi tubuh ibu dalam batas normal, pemeriksaan HB yang telah dilakukan sudah dalam batas normal.
  - b) Memberi KIE tanda-tanda persalinan yaitu munculnya kontraksi yang sering dalam 10 menit muncul 3-5 kali kontraksi, keluar lendir darah dan cairan ketuban dari jalan lahir.
  - c) KIE tanda bahaya pada ibu hamil trimester III yaitu keluar darah dari jalan lahir, bengkak pada muka, tangan, dan kaki disertai hipertensi.
  - d) Memberi dukungan psikologi pada ibu jika ibu harus yakin pasti bisa melahirkan secara normal.
  - e) Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil, senam hamil dan yoga hamil.
- 2) Kunjungan kedua dilakukan di PMB Saumi Fijriyah pada tanggal 17 Februari 2019 dengan hasil sebagai berikut:
- S : Ibu mengatakan ini adalah jadwal kunjungan periksa, obat ibu masih ada dan ibu mengatakan kakinya bengkak 2 hari yang lalu. UK: 33 minggu.
- O : BB sekarang : 54 kg (IMT:  $54/2,317= 23,3$ ). BB sebelum hamil : 47 kg. Pengukuran TTV: TD: 110/70 mmHg, S: 36,7°C, N: 80/menit, R: 20x/menit. Pemeriksaan Leopold TFU : 27 cm. TBJ:  $(27-12,) \times 155 = 2324$  gram.
- Leopold I teraba bulat dan lunak,
- Leopold II teraba keras memanjang seperti papan dibagian kiri dan teraba bagian kecil-kecil di sebelah kanan,
- Leopold III teraba keras, bulat dan melenting. DJJ 133x/menit. Ekstremitas atas dan bawah tidak ada odema dan tidak ada varises. Kuku tidak pucat.

Pemeriksaan Hb dilakukan pada tanggal 30 Januari 2019 di Puskesmas Kasihan II, Usia kehamilan 30 minggu 3 hari dengan hasil 11,4 g%.

A : Ny.U usia 22 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 33 minggu dengan kehamilan normal di PMB Saumi Fijriyah

P :

- a) Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan fisik yang telah dilakukan: Pengukuran TTV: TD: 110/70 mmHg, S: 36,7°C, N: 80/menit, R: 20x/menit. Kondisi tubuh ibu dalam batas normal, pemeriksaan HB yang telah dilakukan sudah dalam batas normal.
- b) Memberi KIE cara mengatasi bengkak kaki yaitu dengan cara jalan-jalan ringan pada pagi hari dan mengganjal kaki pada saat tidur dengan bantal.
- c) Melakukan evaluasi tentang KIE tanda-tanda persalinan dan tanda bahaya pada ibu hamil trimester III. Ibu sudah mengetahui tanda-tanda persalinan dan tanda bahaya pada ibu hamil trimester III.
- d) Melakukan evaluasi kepada Ny.U tentang mengikuti kelas ibu hamil, senam hamil, dan yoga ibu hamil. Ny.U belum pernah mengikuti kelas ibu hamil, senam hamil maupun yoga ibu hamil.

3) Kunjungan ketiga dilakukan di PMB Saumi Fijriyah pada tanggal 18 Maret 2019 dengan hasil sebagai berikut:

S : Ibu mengatakan ini adalah jadwal kunjungan periksa, obat ibu masih ada dan ibu mengatakan tidak ada keluhan dan kecemasan ibu sudah mulai berkurang walaupun terkadang masih merasa cemas. UK: 37 minggu 1 hari.

O : BB: 55kg(IMT:  $54/2,317= 23,7$ ). BB sebelum hamil: 47 kg. Pengukuran TTV: TD: 110/80 mmHg, S: 36,7°C,

N: 88/menit, R: 20x/menit. Pemeriksaan Leopold TFU: 30 cm, TBJ :  $(30-11) \times 155 = 2945$  gram,

Leopold I teraba bulat dan lunak,

Leopold II teraba keras memanjang seperti papan dibagian kiri dan teraba bagian kecil-kecil di sebelah kanan,

Leopold III teraba keras, bulat dan melenting. DJJ 143x/menit. Ekstremitas atas dan bawah tidak ada odema dan tidak ada varises. Kuku tidak pucat.

A : Ny.U usia 22 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 37 minggu 1 hari dengan kehamilan normal di PMB Saumi Fijriyah

P :

a) Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan fisik yang telah dilakukan: Pengukuran TTV: TD: 110/80 mmHg, S: 36,7°C, N: 88/menit, R: 20x/menit. Kondisi tubuh ibu dalam batas normal.

b) Menganjurkan ibu untuk melakukan diet gula karena TBJ bayinya sudah melebihi 2500 gram.

g. Melakukan penyusunan laporan tugas akhir

Penyusunan laporan tugas akhir dimulai dari bulan Januari hingga bulan Agustus.

h. Asuhan yang telah diberikan

1) Asuhan pada ibu bersalin : Mendampingi ibu pada proses persalinan dari kala I dan kala IV pemantauan 2 jam post partum. Memberi asuhan komplementer *massage efflurage* dan tehnik relaksasi nafas pada saat pemantauan kala I.

2) Asuhan bayi baru lahir : melakukan pemantauan pada bayi baru lahir yaitu dengan melakukan kunjungan pada

KN 1 (6-48 jam)

a) Melakukan pemeriksaan fisik

b) Perawatan payudara

c) KIE perawatan tali pusat

d) Memastikan bayi mendapat ASI yang cukup

KN 2 (3-7 hari)

- a) Evaluasi perawatan tali pusat
- b) Evaluasi tanda bahaya
- c) Pemeriksaan fisik

KN 3 (8-28 hari)

- a) Memastikan ibu tetap menjaga kehangatan bayi
- b) Menganjurkan ibu untuk memberi ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan tambahan apapun.
- c) Menganjurkan ibu untuk imunisasi BCG pada bayinya sebelum usia 2 bulan

3) Asuhan pada ibu nifas : melakukan pemantauan pada masa nifas yaitu dengan melakukan kunjungan nifas

KF I (6-48 jam)

- a) Menanyakan keluhan ibu, melakukan pemeriksaan fisik, menilai perdarahan, memastikan kontraksi.
- b) KIE gizi pada masa nifas
- c) KIE perawatan perineum
- d) KIE cara menyusui yang benar

KF 2 (4-28 hari)

- a) KIE ASI eksklusif
- b) Konseling KB
- c) KIE istirahat yang cukup
- d) Mengajari senam nifas

KF 3 (29-42 hari)

- a) Melakukan evaluasi KB
- b) Evaluasi pengeluaran ASI

## 2. Tahap pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai analisis data asuhan kebidanan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi :

a. Pelaksanaan pemantauan

- 1) Pemantauan keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handphone (HP).
- 2) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.
- 3) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi
- 4) Melakukan kontrak dengan BPM agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke PMB Saumi Fijriyah.

**G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan**

1. S (subyektif) : Catatan yang berhubungan dengan masalah dari sudut pandang pasien. Ekspresi pasien mengenai kekhawatiran dan keluhannya dicatat sebagai kutipan langsung atau ringkasan yang berhubungan dengan diagnosis (data subyektif). Data subyektif ini dapat digunakan untuk menguatkan diagnosis yang akan dibuat
2. O (obyektif) : data ini memberi bukti gejala klinis pasien dan fakta yang berhubungan dengan diagnosis. Data fisiologi, hasil observasi yang jujur, informasi kajian teknologi (hasil laboratorium, sinar X, rekaman CTG, USG, dan lain lain) dapat digolongkan pada kategori ini. Apa yang diobservasi oleh bidan akan menjadi komponen penting dari diagnosis yang akan ditegakkan.
3. A (assesment) : analisis pengkajian yaitu masalah atau diagnosis yang ditegakkan berdasarkan data atau informasi subjektif dan objektif yang dikumpulkan lalu disimpulkan.
4. P (planning) : Planning/perencanaan yaitu membuat rencana tindakan saat itu atau yang akan datang ini untuk mengusahakan mencapai kondisi pasien sebaik mungkin atau menjaga kesejahterannya.